

Ayatullah Khamenei: Wanita adalah Sumber Ketenangan Keluarga

<"xml encoding="UTF-8?>

Memperhatikan masalah keluarga – khususnya masalah kesehatan, keamanan, ketenangan dan kehormatan wanita dalam lingkungan keluarga – adalah salah satu masalah utama. Kami memiliki sejumlah masalah utama. Ini salah satunya

Anda harus melihat faktor apa yang menghilangkan ketentraman dan ketenangan pikiran wanita di dalam keluarga. Anda harus mencoba menghilangkan faktor-faktor ini dengan cara yang legal dan dengan promosi dan metode lain yang berbeda. Ini adalah dasar dari masalah ini. Wanita adalah sumber ketenangan di rumah. Mereka adalah sumber ketenangan bagi pria dan anak-anak termasuk anak perempuan dan laki-laki. Jika wanita itu sendiri tidak menikmati ketenangan psikologis, mereka tidak dapat berbagi ketenangan dengan keluarga mereka. Seorang wanita yang dihina, direndahkan dan ditekan karena pekerjaannya tidak bisa menjadi nyonya rumah. Dia tidak bisa menjadi manajer keluarga. Padahal, perempuan adalah manajer keluarga. Ini adalah masalah utama. Ini adalah salah satu masalah utama yang belum mendapat perhatian yang cukup di lingkungan hidup kita – baik di masa lalu atau di masa sekarang. Masalah ini harus mendapat perhatian yang cukup

Gambaran khas perempuan di rumah adalah citra makhluk penting kedua yang bertanggung jawab untuk memberikan layanan kepada orang lain. Gambar ini dibagikan oleh banyak orang. Beberapa orang secara terbuka mengungkapkannya dan beberapa orang tidak, meskipun di dalam hati mereka meyakini. Ini adalah kebalikan dari apa yang disebutkan oleh Islam

Saya telah berulang kali mengutip hadits terkenal ini: “Wanita seperti bunga. Mereka bukan pelayan” [Nahjul Balaghah, Surat 31]. Kata Arab “ghahraman” berarti karyawan atau pelayan seseorang. Salah satu contoh adalah: “Dia berkata kepada ghahramannya untuk melakukan tugas ini dan itu” [Berbicara dalam bahasa Arab]. Contoh lain adalah bahwa seseorang yang memiliki banyak properti dan tanah memerintahkan ghahramannya untuk melakukan tugas ini dan itu. Inilah arti ghahraman. Hadits ini mengatakan bahwa kita seharusnya tidak berpikir wanita adalah pelayan rumah dan bahwa mereka hanya melakukan pekerjaan rumah tangga